

## Terungkap, Pemilik Toyota Camry Beli Pelat Dinas TNI Bodong seharga Rp1,5 juta

BANDUNG (IM) - Komandan Detasemen Polisi Militer (Denpom) III/5 Bandung, Letkol Cpm Harjono Pamungkas Putro mengungkapkan, pelat nomor TNI palsu yang dibeli wanita pemilik mobil Toyota Camry harganya Rp1,5 juta.

Berdasarkan hasil penyelidikan Denpom III/5 Bandung, pelat nomor TNI yang diperlihatkan dalam video tersebut palsu. Bahkan, seluruh dokumen pendukungnya palsu.

Berdasarkan pengakuan wanita cantik itu, kata Pamungkas, pelat nomor TNI palsu tersebut dibeli dari seseorang bernama Aji Nugraha seharga Rp1,5 juta.

"Pengakuan beli dari seseorang yang bernama Aji Nugraha, orang sipil juga. (Dibeli) Rp1,5 jutaan," ucap Pamungkas di Mako Denpom III/5 Bandung, Jalan Jawa, Kota Bandung, Kamis (4/3).

Pamungkas kembali menegaskan, pihaknya melimpahkan kasus tersebut kepada Polrestabes Bandung. Pasalnya, pihaknya belum menemukan keterlibatan anggota TNI dalam kasus tersebut.

Dia juga menegaskan, jika

di kemudian hari ditemukan indikasi keterlibatan anggota TNI, pihaknya tidak akan segan-segan melakukan tindakan tegas.

"Sudah, kita sudah serahkan (ke Polrestabes Bandung), kita serahkan orang maupun barangnya," katanya.

"Apabila di kemudian hari ditemukan ada oknum anggota TNI yang terlibat maka akan dilakukan proses hukum," tegas Pamungkas.

Sebelumnya, Denpom III/5 Bandung menyerahkan wanita cantik yang pamer mobil berplat TNI bodong beserta barang buktinya ke Polrestabes Bandung.

Berdasarkan hasil penyelidikan, Denpom III/5 Bandung menemukan fakta bahwa pelat nomor TNI beserta dokumen-dokumen pendukungnya lainnya ternyata palsu.

"Dari hasil penyelidikan yang telah dilakukan oleh Denpom, ditemukan bahwa plat nomor dan surat surat yang dimaksud palsu," tegas Komandan Denpom III/5 Bandung, Letkol Pamungkas di Mako Denpom III/5 Bandung, Jalan Jawa, Kota Bandung, Kamis (4/3). ● lus

IDN/ANTARA



## KABARESKRIM TEMUI PIMPINAN KPK

Kepala Badan Reserse Kriminal Polri Irjen Pol Agus Andrianto (kedua kiri) didampingi Deputi Penindakan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Karyoto (kanan) memberikan keterangan kepada wartawan usai melakukan koordinasi dengan pimpinan KPK di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Kamis (4/3). Koordinasi Kabareskrim bersama pimpinan KPK untuk membahas penguatan sinergi antara dua lembaga dalam pemberantasan korupsi, khususnya mengenai supervisi dan rencana perpanjangan kerja sama antara KPK dan Polri.

# Polri Hentikan Penyidikan Kasus 6 Laskar FPI, Status Tersangka Gugur

Selain menerbitkan SP3 terhadap 6 anggota Laskar FPI yang tewas tertembak, polisi juga menerbitkan LP soal dugaan adanya Unlawful Killing di kasus penyerangan Laskar FPI.

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri resmi menghentikan kasus dugaan penyerangan terhadap polisi di Jalan Tol di Tol Jakarta-Cikampek KM 50. Dengan demikian, status tersangka yang disematkan kepada 6 anggota Laskar FPI yang tewas dalam insiden tersebut otomatis gugur di mata hukum.

Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Argo Yuwono menjelaskan, penghentian kasus ini sebagaimana tertuang dalam Pasal 109 KUHP karena tersangka sudah meninggal dunia.

"Kasus penyerangan di Tol Jakarta-Cikampek dihentikan. Dengan begitu, penyidikan

serta status tersangka sudah gugur," kata Argo dalam keterangan tertulisnya, Jakarta, Kamis (4/3).

Disisi lain, kata Argo, aparat kepolisian sudah menerbitkan Laporan Polisi (LP) soal dugaan adanya Unlawful Killing di kasus penyerangan Laskar FPI tersebut.

Saat ini, Argo menyebut, ada tiga polisi dari jajaran Polda Metro Jaya yang sudah berstatus terlapor. Hal itu sebagaimana dengan instruksi Kapolri untuk menjalankan rekomendasi dan temuan dari Komnas HAM soal perkara ini.

"Rekomendasi dan temuan

Komnas HAM, kami sudah jalankan. Saat ini masih terus berproses," pungkasnya.

Kepala Badan Reserse Kriminal (Kabareskrim) Polri Komjen Agus, pemberian SP3 terhadap enam Laskar FPI itu dilakukan karena keenamnya sudah meninggal dunia.

"Nanti kita SP3 karena tersangka meninggal dunia," tegas Agus di Gedung KPK, Jakarta, Kamis (4/3).

"Ya nanti akan dihentikan," tambahnya.

Sebelumnya, Bareskrim menetapkan enam laskar FPI sebagai tersangka kasus dugaan penyerangan Laskar FPI kepada polisi di Tol Jakarta-Cikampek. Karena penetapan status hukum dengan kondisi tersangka yang sudah meninggal dunia, polisi menyatakan berkas tersebut sudah diserahkan kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU). Dengan tujuan, pengkajian lebih mendalam terkait dengan kelanjutan kasus itu.

Menurut Dir Tipidum Bareskrim Polri, Brigjen Andi Rian Djajadi, polisi memang masih melanjutkan pengusutan kasus itu selama proses penyidikan. Namun, perkara tersebut dapat dihentikan apabila memang Jaksa berpendapat lain.

"Ke depannya berkas akan dilimpahkan ke Jaksa. (Penghentian kasus) itu kan bisa di penyidikan bisa di penuntutan. Kami sudah berkoordinasi dengan Jaksa," ujar Andi.

Alasan Kabareskrim

## Pimpinan Geng Motor yang Bacok Polisi Minta Maaf, Ngaku Sangat Menyesal

JAKARTA (IM) - RA (22), pemimpin geng motor Enjoy MBR 86 meminta maaf karena telah membacok anggota Polsek Menteng, Aiptu Dwi Handoko.

Permintaan maaf itu ia sampaikan di hadapan jajaran Polres Metro Jakarta Pusat dan awak media.

"Saya Rendi ingin minta maaf ke Aiptu Dwi karena sudah melukai tangannya atau jarinya. Saya sangat menyesal," kata RA di Polres Metro Jakarta Pusat, Kamis (4/3).

Selain itu, RA juga mengaku sadar korban yang dilurainya sebagai polisi. Namun ia nekat melakukan aksinya karena sudah dalam pengaruh minuman keras.

RA juga mengaku telah menjadi pemimpin geng motor tersebut sekira 30 hari atau sebulan.

"Saya ikut geng ini selama satu bulan lebih," ucapnya.

Pembacokan terhadap Aiptu Dwi Handoko terjadi

Komjen Agus Andrianto mengungkapkan, penetapan tersangka terhadap 6 anggota Laskar FPO tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban hukum dari enam orang FPI itu. "Ya kan untuk pertanggungjawaban hukumnya kan harus ada," ujar Agus.

Meski sudah meninggal, kata Agus, perbuatan dari enam orang dari laskar FPI harus diproses secara hukum.

"Artinya, bahwa proses terhadap perbuatan awal kejadian itu tetap kita proses," kata Agus. ● lus



IDN/ANTARA

## LAYANAN SIM KELILING DI ACEH

Warga memperlihatkan Surat Izin Mengemudi (SIM) usai perpanjangan di Bus Pelayanan SIM Keliling, Banda Aceh, Aceh, Kamis (4/3). Selama pandemi COVID-19, Polda Aceh tetap mengoperasikan beberapa unit Bus Pelayanan SIM Keliling di beberapa lokasi untuk memberikan kemudahan kepada warga dengan menerapkan disiplin protokol kesehatan dan menghindari kerumunan.

## Kabareskrim Perkuat Sinergitas Pemberantasan Korupsi dengan KPK

JAKARTA (IM) - Kepala Badan Reserse Kriminal (Kabareskrim) Polri Komjen Agus Andrianto menyambangi Gedung Merah Putih Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Kamis (4/3) pagi.

Agus mengatakan, ia ingin menjalin komunikasi usai dilantik sebagai Kabareskrim pada Rabu 24 Februari lalu.

"Saya kan pejabat baru di Bareskrim, saya harus menjalin komunikasi dengan seluruh komisioner KPK termasuk pejabat-pejabat di lingkungan KPK," ujar Agus di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Kamis (4/3).

Pada saat pertemuan dengan pimpinan KPK, Agus mengaku belum membahas secara spesifik kasus-kasus khususnya pencarian mantan politikus PDIP Harun Masiku.

"Sementara belum lah (bahas Harun Masiku). Kita hanya berbicara masalah bagaimana menjaga dan meningkatkan kegiatan sin-

ergitas yang ada di dalam penegakan hukum tindak pidana korupsi utamanya terhadap kegiatan koordinasi dan supervisi sehingga pelaksanaannya ke depan bisa lebih baik," katanya.

Secara terpisah, Pelaksana Tugas (Plt) Juru Bicara KPK Ali Fikri menyebut bahwa Agus Andrianto diterima langsung oleh Ketua KPK Firli Bahuri didampingi Wakil Ketua Alexander Marwata, Nawawi Pomolango dan Nurul Ghufur serta jajaran dari Kedepuitan Penindakan.

Pertemuan tersebut, kata Ali, membahas penguatan sinergitas antara KPK dengan Polri terkait pemberantasan korupsi.

"Audiensi antara lain membahas penguatan sinergi di antara kedua lembaga KPK dan Polri dalam pemberantasan korupsi, khususnya terkait penguatan supervisi KPK kepada Polri dan rencana perpanjangan MoU antara KPK dan Polri," kata Ali. ● lus

## Jabat Kabintelkam, Paulus Waterpauw Naik Pangkat Jadi Jenderal Bintang Tiga

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memimpin upacara kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi atau Korps Raport ke beberapa jajaran Perwira Tinggi (Pati) dan Perwira Menengah (Pamen) Polri.

Mantan Kapolda Papua, Paulus Waterpauw, salah satu yang naik pangkat satu tingkat. Kini Paulus resmi berpangkat Komjen setelah ditunjuk menjabat Kabintelkam Polri. Dia sebelumnya menjabat Kapolda Papua.

Selain itu, kenaikan pangkat juga diterima oleh Syahardiantono.

Ia kini resmi menyandang Jenderal bintang dua atau Irjen setelah ditunjuk sebagai Wakabareskrim.

"Dan sekali lagi bapak Kapolri menerima kenaikan pangkat beberapa perwira tinggi Polri. pertama kenaikan

pangkat dari Irjen Pol menjadi Komjen dari bintang dua menjadi bintang tiga. Yaitu Komjen Paulus Waterpauw," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Rusdi Hartono di Gedung Rumatama Mabes Polri, Jakarta Selatan, Kamis (4/3).

Rusdi menyebut, dalam Korps Raport ini ada empat Perwira Tinggi yang naik pangkatnya dari Brigjen menjadi Irjen. Kemudian ada tujuh personel Polri yang naik pangkat dari Pamen menjadi Pati.

"Dari Komisaris Besar Polisi menjadi Brigadir Jenderal Polisi," ujar Rusdi.

Selain Korps Raport, Kapolri juga resmi melantik empat Kapolda baru. Salah satunya adalah Irjen Nana Sujana.

Empat Kapolda baru itu di antaranya, Papua, Sulawesi Utara (Sulut), Sumatera Utara (Sumut) dan Lampung. Adapun Sertijab itu sesuai dengan Surat Telegram Rahasia (STR) bernomor ST/318/III/KEP./2021.

Adapun sertijab itu meliputi diantaranya, Kapolda Papua yang tadinya dijabat Komjen Paulus Waterpauw diangkat menjadi Kabintelkam Polri. Sementara, Kapolda Papua akan diisi oleh Irjen Mathius D. Fakhiri.

Lalu, Kapolda Sulawesi Utara (Sulut) Irjen Panca Putra dirotasi ke Kapolda Sumatera Utara (Sumut). Sementara itu, Irjen Nana Sujana diangkat menjadi Kapolda Sulut.

Sementara itu, Kapolda Sumut Irjen Martuani Sormin dipercaya menjadi Koorsahli Kapolri.

Selanjutnya, Irjen Hendro Sugiatno yang tadinya menjabat Asrena Kapolri diangkat menjadi Kapolda Lampung. ● lus



## WAKSINASI COVID-19 BAGI PRAJURIT TNI DAN POLRI

Petugas kesehatan menyuntikan vaksin COVID-19 kepada seorang anggota Polri, di Palembang, Sumatera Selatan, Kamis (4/3). Vaksinasi yang diberikan kepada 2.000 orang personel, yang terdiri dari 1.000 Prajurit TNI (850 TNI AD, 50 TNI AL, 100 TNI AU) dan 1.000 anggota Polri di lingkungan Kodam II/Sriwijaya dan Polda Sumsel tersebut sebagai upaya mendukung program pemerintah dalam percepatan penanggulangan dan pencegahan penyebaran COVID-19.

國際日報  
Guo Ji Ri Bao - Medan

## Lowongan Kerja 职位空缺

### MARKETING FREELANCE

**Syarat :**

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :  
[w.pandjaitan1@gmail.com](mailto:w.pandjaitan1@gmail.com)